

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Tindakan asuhan keperawatan pada Tn. A dengan masalah gangguan halusinasi maka dapat disimpulkan:

- 5.1.1. Hasil pengkajian yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 25 Agustus 2022 pada pukul 11.00 WITA. Data yang didapatkan yaitu identitas klien, Nama Tn. A, Umur 22 tahun. pengkajian yang di dapatkan dari penanggung jawab Tn. A yaitu kakanya Tn. J adalah pada saat pengkajian Tn. J mengatakan bahwa tanggal 25 Juli 2022 saudara klien mengatakan obat klien habis dan menolak kontrol serta minum obat, karena merasa sembuh total (\pm 10 hari yang lalu). Pasien mengatakan mendengar bisikan yang menyuruh untuk membunuh kakaknya karena merasakan kiriman setan, merasa kakaknya dirasuki oleh roh jahat dan kekuatan ghaib. Pasien tidak bisa tidur sama sekali karena gelisah, menolak makan, terganggu oleh bisikan, berulang kali mengamuk, memukuli orang rumah dan mencoba membunuh kakaknya sambil berteriak, bicara melantur. \pm 1 bulan yang lalu berkata ingin mati.
- 5.1.2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Tn. A yaitu gangguan halusinasi, regimen terapeutik tidak efektif, resiko perilaku kekerasan, harga diri rendah, resiko bunuh diri, isolasi sosial, dan defisit perawatan diri.
- 5.1.3. Intervensi keperawatan pada Tn. A berfokus pada diagnosis utama yaitu gangguan halusinasi pendengaran dengan menggunakan intervensi penerapan terapi musik.
- 5.1.4. Implementasi keperawatan pada Tn. A dilakukan selama 3 hari perawatan dari tanggal 25 Agustus 2022 sampai dengan 27 Agustus 2022.
- 5.1.5. Evaluasi keperawatan pada Tn. A mengacu pada tujuan tindakan

yang dapat tercapai dengan kriteria hasil klien bersedia dan siap untuk dilakukan intervensi, suara-suara bisikan (halusinasi) sedikit demi sedikit berkurang, klien ingin mendengarkan musik lagi, dan mengatakan bahwa intervensi yang diberikan dalam beberapa hari ini membuat dia senang. Klien tampak tenang, tampak kecemasan berkurang setelah diberi intervensi, ada kontak mata dengan perawat, tampak terlihat senang ketika diberikan intervensi terapi musik, dan klien tampak menikmati intervensi yang diberikan.

- 5.1.6. Penerapan terapi musik pada Tn. A efektif dalam membantu klien untuk mengontrol halusinasinya. Hal ini ditandai dengan penurunan skor hasil pengisian *form* tanda-gejala halusinasi selama 3 hari dimulai dari sebelum diberikan intervensi sampai dengan setelah diberikan intervensi selama 3 hari.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis terkait dengan Karya Ilmiah Hasil Akhir Profesi ini adalah:

5.2.1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi profesi keperawatan dalam mengembangkan wawasan dan pengetahuan khususnya tentang penerapan terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori musik pada pasien gangguan halusinasi dalam mengontrol halusinasinya.

5.2.2. Bagi Pasien dan Keluarga

Menambah pengetahuan klien/keluarga klien khususnya tentang cara mengontrol halusinasi tanpa menggunakan terapi farmakologis.

5.2.3. Bagi Penulis

Menambah wawasan tentang cara mengontrol halusinasi dengan memberikan terapi musik terjadwal pada klien dengan gangguan halusinasi sehingga menambah pengetahuan penulis, serta juga

dapat digunakan untuk bahan rujukan untuk penulis selanjutnya.

5.2.4. Bagi Rumah Sakit

Memberi masukan dan sebagai dasar melaksanakan asuhan keperawatan lebih lanjut yang berkaitan dengan mengontrol halusinasi pada pasien dengan gangguan halusinasi yaitu dengan memberikan tindakan terapi musik terjadwal.

5.2.5. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dan sebagai acuan untuk penelitian Karya Tulis Ilmiah Ners selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan terapi musik pada pasien dengan gangguan halusinasi dalam mengontrol halusinasi.